

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Secara garis besar langkah-langkah penelitian akan menguraikan lima tahapan kegiatan yang dilakukan, yaitu menentukan: 1) Jenis dan pendekatan penelitian; 2) Sumber data; 3) Metode Penelitian dan teknik pengumpulan data; 4) Analisis data; dan 5) Uji keabsahan data.

#### **3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian**

Desain atau rancangan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Dengan metode ini rumusan masalah yang saya tuju akan mudah untuk digambarkan, yaitu mengetahui peran kepemimpinan kepala asrama terhadap kinerja kerja boarding master di masa post pandemi. Pendekatan Penelitian Kualitatif, adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Lexy Moleong, 2014).

Penelitian kualitatif juga memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sumber data secara langsung menjadi latar belakang secara alamiah dan peneliti menjadi instrumen kunci penelitian;
2. Data penelitian kualitatif lebih berbentuk kata-kata atau deskripsi dibandingkan berbentuk angka-angka/bilangan;
3. Peneliti lebih terfokus pada proses sebagaimana hasil penelitian;
4. Peneliti cenderung menganalisis data secara induktif; dan
5. Perhatian umum berpusat pada bagaimana peneliti keluar dari masalah dalam hidupnya (Fraenkel, 1993:381).

Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan desain penelitian *studi kasus* agar penelitian terfokus pada pencarian pengalaman, perasaan subjek, dan makna dari kejadian yang dialami oleh subjek. Studi kasus dapat diartikan sebagai proses pemeriksaan secara mendetail, terhadap suatu fenomena maupun peristiwa yang telah terjadi.. Studi kasus mempunyai 4 karakteristik:

- i. *case identification*, mengenali kasus untuk suatu studi
- ii. Jenis kasus merupakan sistem yang berkaitan dengan waktu dan tempat

- iii. Dalam studi kasus, semua sumber informasi digunakan dalam pengumpulan data penelitian.
- iv. Pendekatan studi kasus akan lebih banyak digunakan untuk menggambarkan konteks mauoun setting suatu kasus.

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mana penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi baik secara individu maupun kelompok. Penelitian ini bersifat induktif yang mana peneliti membiarkan permasalahan muncul dari data untur diinterpretasikan lalu kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang teliti mencakup deskripsi jelas disertai dengan catatan hasil wawancara yang mendalam dan hasil analisis dokumen. Oleh karena itu, pendekatan penggunaan kualitatif dalam penelitian ini adalah mencocokkan antara realita empiric dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif..

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan**

Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposivve sampling*, yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek sosial yang diteliti.

#### 1) Populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala asrama dan *boarding master*

#### 2) Sampel.

Sampel dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala asrama di ambil dari jabatan yang di ampu.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Nama Sekolah	: Alexandria Islamic School
NPSN	: 69893852
Akreditasi	: A
Kurikulum	: 2013 dan KTSP
Alamat	: Jl. Pengasinan Raya No 50 Rawa Lumbu Bekasi Timur
Status	: Swasta

### Visi

Menjadi lembaga pendidikan yang mampu mewujudkan generasi yang berwawasan dan berkapasitas global, berkarakter, dan berintegritas serta dapat membangun peradaban yang berlandaskan nilai-nilai Islam yang universal.

### Misi

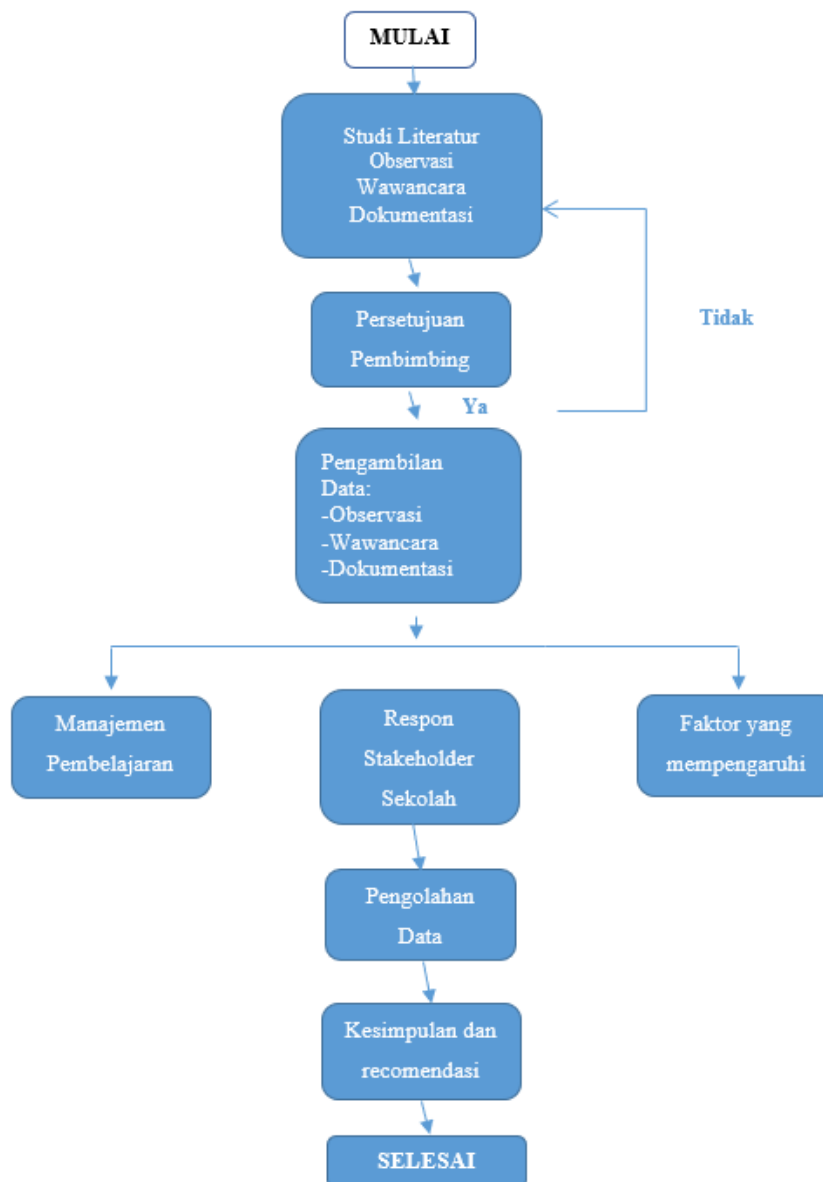
Membangun generasi yang maju, berakhlak mulia, kreatif, inovatif, berjiwa pancasila, mandiri dan bertaqwa



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Asrama

### 3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan penelitian yang menitikberatkan kepada kegiatan administratif yaitu pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan penelitian. Prosedur penelitian ini berguna supaya penelitian dapat dilakukan secara berkesinambungan dan sistematis. Tujuan penelitian ini menekankan kepada persiapan *Strategi Kepemimpinan Kepala Asrama Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Boarding Master Pasca Pandemi* yang dilakukan di lembaga Alexandria boarding school dan juga respon pengalaman membimbing anak bagi karyawab dalam hal ini pimpinan asrama selama kegiatan belajar mengajar di masa pandemik covid-19 ini. prosedur penelitian bisa di lihat pada gambar 3.2. berikut:



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian

### 3.3.1 Tahap Awal Penelitian

Dalam tahap awal ini peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu yakni dengan melakukan analisis literature terhadap materi-materi yang relevan dengan penelitian ini. Kedua, melakukan studi wawancara mengenai Strategi Kepemimpinan Kepala Asrama Dalam Meningkatkan Motivasi kerja Boarding Master Pasca Pandemi dan konsep motivasi pimpinan kepada karyawan sampai kepada siswa asrama di alexandria islamic boarding school sebagai narasumber

Muhammad Iqbal Jamaluddin, 2022

*STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA ASRAMA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA BOARDING MASTER PASCA PANDEMI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian. Ketiga, peneliti melakukan observasi sebagai kegiatan awal untuk mengamati lingkungan, lingkungan sekolah dan juga kegiatan pembelajaran daring, melihat kegiatan strategi kepemimpinan kepala asrama dalam meningkatkan motivasi boarding master pasca pandemi sampai kepada menganalisis faktor yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran daring, juga mengetahui Upaya yang dilakukan lembaga alexandria islamic boarding school dalam membuat Strategi Kepemimpinan Kepala Asrama Dalam Meningkatkan Motivasi Boarding Master Pasca Pandemi

### **3.3.2 Tahap Rancangan Penelitian**

#### **1. Penyusunan Instrumen**

Dalam tahap peneliti akan merancang instrumen penelitian untuk melihat respon pengalam dan kendala belajar siswa saat proses pembelajaran daring ini. Instrumen yang dibuat meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi serta pedoman dokumentasi.

#### **2. Persetujuan Pembimbing**

Persetujuan pembimbing diperlukan untuk menilai apakah instrumen yang telah disusun layak untuk diimplementasikan atau tidak layak untuk diimplementasikan pada penelitian ini. Jika sudah dianggap layak maka bisa dilanjutkan ke tahap penelitian selanjutnya.

### **3.3.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian**

#### **1. Pengumpulan Data**

Dalam pelaksanaan penelitian, instrumen yang telah selesai dirancang oleh peneliti kemudian bisa langsung diimplementasikan. Wawancara dilakukan peneliti saat pembelajaran berlangsung atau di luar kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan peneliti saat pembelajaran daring berlangsung.

#### **2. Analisis dan Pengolahan Data**

Proses analisis dan pengolahan data penelitian kualitatif dilakukan peneliti sejangselama di lapangan. Setelah tahap pengumpulan data dari partisipan telah selesai dilaksanakan selanjutnya data akan dianalisis dan diolah. Dalam pengolahan data ini, data yang telah dikumpulkan dan dianalisis akan diuji keabsahannya apakah sudah kredibel atau belum.

### 3. Kesimpulan dan rekomendasi

Dalam kegiatan ini, dari data yang telah diolah dan diuji keabsahannya, peneliti akan mengambil konklusi untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat dan kemudian akan diberi rekomendasi dari hasil penelitian ini.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 (tiga) teknik yaitu observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.

#### 3.4.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik yang bersifat fisik maupun mental. Cara ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang cermat, faktual, dan sesuai dengan konteksnya. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi mulai dari kegiatan sebagai pengamat sampai sewaktu-waktu turut larut dalam situasi atau kegiatan yang sedang berlangsung.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Observasi partisipatif* melalui partisipasi moderat (*moderate participant*). Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan tetapi tidak semuanya.

Data yang diperoleh dari observasi berupa keterangan lokasi sekolah (alamat) situasi sosial dan lingkungan sekolah, dan tidak kalah pentingnya peneliti menemukan berbagai data berkenaan dengan kepemimpinan kepala asrama.

Tabel 3.1  
Pedoman Observasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi	Kegiatan yang Diobservasi	Instrumen
<b>Strategi Kepala Asrama dalam Memberikan Motivasi</b>	Gambaran Umum Situasi Asrama	Kondisi Fasilitas Asrama	Memperlihatkan Kondisi Umum Fasilitas Asrama	Kepala asrama memperlihatkan kondisi fasilitas asrama	Rekaman Gambar
	Strategi dan Gaya Kepemimpinan	Kepemimpinan yang Proporsional	Mendeskripsikan gaya kepemimpinan	FGD bersama kepala asrama dan <i>Boarding Master</i>	Rekaman suara dan catatan observasi

		yang proporsional		
Memberikan Motivasi	Memberikan motivasi kepada bawahan dan Memotivasi diri sendiri	Mendeskripsikan dalam memberikan motivasi	FGD bersama kepala asrama dan Boarding Master	Rekaman suara dan catatan observasi

### 3.4.2 Wawancara

Teknik wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan data yang perlu adanya penjelasan dari informan, dalam pelaksanaannya peneliti langsung bertatap muka dengan informan.

Dalam pelaksanaan wawancara ini, peneliti menyediakan pedoman wawancara sebagaimana terlampir, meskipun dalam pelaksanaannya tidak terlalu terikat pada pedoman tersebut. Wawancara dengan narasumber terkait dilakukan secara berulang-ulang, sampai diperoleh gambaran secara menyeluruh terhadap fokus penelitian. Dengan demikian data pertama mengandung sifat non directive yang menurut pikiran dan perasaan responden, selanjutnya data tersebut diolah menjadi data yang bersifat directive yaitu ditinjau berdasarkan pandangan peneliti.

Peneliti akan melakukan wawancara terarah kepada partisipan yang ditentukan secara *purposive*, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan melakukan wawancara kepada partisipan dan permintaan untuk menjawab pertanyaan dengan jujur agar data yang dihasilkan dari wawancara berkualitas tinggi.

Tabel 3.2  
Kisi-Kisi Wawancara

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
<b>Strategi Kepala Asrama dalam Memberikan Motivasi</b>	Gambaran Umum Situasi Asrama	Manajemen Perubahan	1. Bagaimana seorang Kepala Asrama dalam menyikapi perubahan yang terjadi? 2. Apakah terdapat Perubahan baru yang diterapkan?

	Konflik dan Cara Mengantisipasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang menjadi konflik di asrama?</li> <li>2. Bagaimana cara mengantisipasi konflik?</li> <li>3. Bagaimana cara kepala asrama dalam mengantisipasi penyimpangan dalam asrama?</li> </ol>
Strategi dan Gaya Kepemimpinan	Kepemimpinan proporsional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Gaya Kepemimpinan yang proporsional ?</li> </ol>
	Pembuatan Keputusan dan Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara kepala asrama dalam mengambil keputusan?</li> </ol>
Memberikan Motivasi	Memotivasi Bawahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara atau strategi Kepala Asrama sebagai seorang pemimpin untuk mengatasi demotivasi bawahannya?</li> </ol>
	Memotivasi diri sendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara memotivasi kepada diri sendiri sebagai seorang kepala asrama?</li> </ol>
Kendala dan Strategi dalam Mengatasinya		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa konflik yang sering terjadi di asrama?</li> <li>2. Bagaimana mengatasi konflik yang terjadi di asrama</li> <li>3. Bagaimana jika pekerjaan bawahan tidak sesuai harapan?</li> </ol>



- 
1. Apa penyimpangan yang sering terjadi di asrama?
  2. Bagaimana cara mengatasi penyimpangan?
  3. Bagaimana solusi jika pekerjaan bawahan tidak sesuai harapan?
- 

### 3.4.3 Studi Dokumentasi

Sekalipun dalam penelitian kualitatif kebanyakan data diperoleh dari sumber manusia (*human resources*) melalui observasi dan wawancara, akan tetapi belumlah cukup lengkap perlu adanya penguatan atau penambahan data dari sumber lain yaitu dokumentasi. Dalam penelitian ini dokumen dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data. Adapun perolehan data dalam penelitian ini dilakukan melalui berbagai dokumen yang ada kaitannya dengan judul dari penelitian ini.

Tabel 3.3  
Pedoman Studi Dokumentasi

No	Objek	Sumber Data
1	Gambaran umum tempat penelitian	Kepala
	a. Profil Sekolah	Asrama dan
	b. Struktur organisasi asrama	Website
	c. Jumlah siswa	Sekolah
2	Gambaran umum pelaksanaan strategi kepala asrama dalam memberikan motivasi:	Kepala
	a. Program Kerja Asrama	Asrama dan
	b. Kapasitas Asrama	Boarding
	c. Tata Tertib Asrama	Master
	d. Hak dan Kewajiban Asrama	

### 3.4.4 Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan supaya data yang didapatkan bisa dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. dalam penelitian ini karena

menggunakan penelitian pendekatan kualitatif maka peneliti menggunakan pengujian keabsahan data dengan cara uji kredibilitas.

a) Perpanjangan Pengamatan

Dalam proses perpanjangan pengamatan ini peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan observasi, wawancara dengan partisipan penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan ini relasi peneliti dengan partisipan akan lebih dekat, cair, terbuka dan tumbuh rasa saling percaya sehingga tidak akan ada lagi informasi yang disembunyikan dan tidak ada rasa sungkan atau takut dalam menyampaikan pendapatnya. Dalam perpanjangan pengamatan sebagai uji kredibilitas ini peneliti akan memfokuskan pada data yang telah diperoleh, apakah data yang sudah diperoleh itu benar atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar maka data sudah dianggap kredibel

b) Meningkatkan Ketekunan

Dengan cara meningkatkan ketekunan ini, peneliti dapat melakukan pengecekan ulang terhadap kepastian data yang diperoleh, apakah data yang didapatkan salah atau tidak. Peneliti juga dapat memberikan data deskriptif yang lebih akurat dan terorganisasi tentang apa yang diamati. Dalam peningkatan ketekunan ini peneliti harus mempunyai cakrawala pemahaman yang luas, artinya peneliti diharuskan membaca banyak referensi dari berbagai buku, jurnal maupun hasil penelitian dan dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti

c) Triangulasi data

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dengan teknik Triangulasi sumber ini peneliti akan mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. peneliti akan mengumpulkan data terhadap Kepala Asrama dan *Boarding Master*, kemudian hasil sumber data tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana pemikiran yang serupa, yang berlainan, dan mana spesifik dari sumber data tersebut. Triangulasi teknik dalam uji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan wawancara terhadap partisipan, lalu dicek dengan observasi terhadap kegiatan partisipan, kemudian didukung oleh bukti

dokumentasi yang dibuat langsung oleh partisipan atau orang lain yang berkaitan dengan partisipan.

### 3.5 Analisis Data

#### 3.5.1 Teknik Analisis Data

Setelah Kegiatan pada analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interkatif dan terus-menerus sehingga data menjadi jenuh. Penganalisisan data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

##### 1) *Data Reduction* (reduksi data)

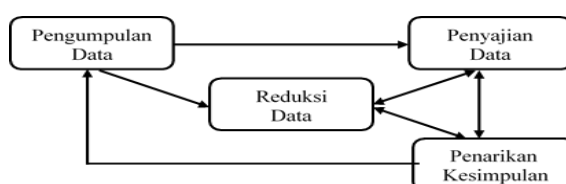
Reduksi data merupakan rangkuman, pemilihan pokok yang difokuskan pada hal penting serta dicari pola dan temanya. Sebelum sampai tahap tersebut, data yang diperlukan harus dikumpulkan sebanyak mungkin. Data didapat dengan wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh direduksi agar memberi gambaran yang jelas. Peneliti harus memfokuskan pada hal penting dan mengenyampingkan data yang tidak diperlukan.

##### 2) *Data Display* (penyajian data)

Data display merupakan penyajian data dalam uraian, bagan atau hubungan antar kata-guru secara singkat dan jelas. Penyajian data yang digunakan pada penelitian kualitatif bersifat naratif. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman apa yang terjadi dan dapat merencanakan langkah selanjutnya sesuai dengan data yang dipahami.

##### 3) *Conclusion Drawing/Verification*

Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan tersebut harus mencakup jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan. Namun, bisa juga tidak dapat menjawab hal ini dikarenakan rumusan masalah pada penelitian kualitatif bersifat sementara dan terus berkembang sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang dideskripsikan dengan jelas dan dapat beruraian hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis atau teori.



Gambar 3.3 Skema Analisis Data Model Miles dan Huberman